

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan yang digunakan adalah studi kasus mulitempat. Studi kasus sebagaimana yang dijelaskan John W. Cresswell<sup>1</sup>

*Case studies are a strategy of inquiry in which the researcher explores in depth a program, event, activity, process, or one or more individuals. Cases are bounded by time and activity, and researchers collect detailed information using a variety of data collection procedures over a sustained period of time.*

Pendekatan studi kasus dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam dan holistik yang ada yaitu proses implementasi P5-PPRA dalam konteks nyata di dua lokasi yang berbeda (MTsN 1 Banjar dan MTsN 2 Banjar).

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Sebagaimana Denzin dan Lincoln mengatakan bahwa penelitian kualitatif artinya penelitian yang memanfaatkan keadaan sekitar untuk menginterpretasikan kenyataan yang terjadi, serta dilakukan menggunakan aneka macam metode.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> John W. Cresswell, *Research Design (Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches)*, Four Editi (London: Sage Publication, 2014). h. \_\_

<sup>2</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), h. 351.

Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini ditujukan guna memberikan gambaran dari peristiwa tertentu yang ditemukan di lapangan dengan lebih mendalam serta memahami konteks dan faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi projek tersebut. Menurut Moleong pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>3</sup> Penelitian kualitatif adalah metodologi yang berfokus pada pengamatan kejadian atau fenomena alamiah, biasanya dilakukan dalam pengaturan kehidupan nyata daripada lingkungan yang terkendali seperti laboratorium.<sup>4</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis komponen-komponen yang berhubungan dengan implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* (P5-PPRA) dalam Kurikulum Merdeka pada MTsN 1 Banjar dan MTsN 2 Banjar.

Adapun pendekatan dalam penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dengan maksud untuk mengungkapkan data yang akan didapat lebih lengkap dan mendalam karena mendeskripsikan dan menganalisis fenomena yang terjadi di lapangan dengan kondisi dan peristiwa yang sebenarnya, mengenai implementasi P5-PPRA di MTsN 1 Banjar dan MTsN 2 Banjar. Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif lebih kepada kata-kata tertulis dari pada angka-angka, jadi hasil penelitian dan analisisnya berupa uraian.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2009), h. 4.

<sup>4</sup> Connie Chairunnisa, *Metode Penelitian Ilmiah Aplikasi dalam Pendidikan dan Sosial* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017), h. 63.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 218.

Oleh karena itu, penelitian ini akan lebih memusatkan pada situasi yang diamati, dengan berpegang pada teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara secara mendalam dan dokumentasi.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek yang digunakan pada penelitian ini yaitu 1 orang Kepala Madrasah, 3 (tiga) orang guru, 5 orang peserta didik kelas VII pada MTsN 1 Banjar, dan 1 orang Kepala Madrasah, 3 (tiga) orang guru, 5 orang peserta didik kelas VII pada MTsN 2 Banjar.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap implementasi P5-PPRA dalam kurikulum merdeka pada MTsN 1 Banjar dan MTsN 2 Banjar.

## **C. Lokasi Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan di MTsN 1 Banjar beralamat di jalan A. Yani KM. 15.200 Gambut Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan dan di MTsN 2 Banjar yang beralamat di Jalan Irigasi Tambak Sirang Laut Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. Peneliti memilih madrasah ini sebagai lokasi penelitian karena berbeda dengan madrasah lain yang baru tahun Pelajaran ini memulai menerapkan kurikulum Merdeka, sedangkan MTsN 1 Banjar dan MTsN 2 Banjar sudah melaksanakan selama 2 tahun Pelajaran sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik

Indonesia Nomor 3811 Tahun 2022 tanggal 12 Juli 2022 tentang Madrasah Pelaksana Kurikulum Merdeka Tahun Pelajaran 2022/2023.<sup>6</sup>

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik berupa fakta ataupun angka. Menurut SK Menteri P. dan K No. 0259/tj/1977 tanggal 11 Juli 1977 sebagaimana dikutip Suharsimi Arikunto menyebutkan bahwa data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan.<sup>7</sup>

Data dalam penelitian ini terbagi dua, yaitu data pokok dan data penunjang, Data pokok adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari hasil observasi dan wawancara kepada informan. Data yang digali adalah bentuk implementasi P5-PPRA di MTsN 1 Banjar dan MTsN 2 Banjar yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi P5-PPRA.

Data penunjang adalah data yang terkait dengan gambaran tentang MTsN 1 Banjar dan MTsN 2 Banjar, baik berupa dokumen, kurikulum yang digunakan, sejarah, keadaan guru, siswa, sarana prasarana dan lain sebagainya.

##### **2. Sumber Data**

---

<sup>6</sup> Direktor Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, “Madrasah Pelaksana Kurikulum Merdeka Tahun Pelajaran 2022/2023,” 12 Juli 2022, Jakarta..., h\_\_

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 118.

Menurut Lofland yang dikutip oleh Lexy J. Moelong menjelaskan sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah data dan tindakan selebihnya adalah data-data tambahan seperti dokumen-dokumen dan lain-lain.<sup>8</sup>

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil wawancara, dokumentasi baik dalam bentuk recorder ataupun foto dan observasi secara langsung yang berkaitan dengan implementasi P5-PPRA.

Untuk memperoleh data tersebut penulis menggalinya melalui:

- a. Informan, yaitu kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, tim P5-PPRA, guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik, serta semua pihak yang dapat memberikan informasi penunjang penelitian ini.
- b. Dokumen, yaitu data-data yang dimiliki MTsN 1 dan MTsN 2 Banjar.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sesuai dengan fokus penelitian. Pemilihan teknik dalam pengumpulan data diharapkan untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian ini meliputi:

### 1. Observasi

Observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data. tahapan pertama sebelum terjun ketahap

---

<sup>8</sup> Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, h. 157.

wawancara, peneliti melakukan observasi pelaksanaan implementasi P5-PPRA di MTsN 1 Banjar dan MTsN 2 Banjar. Observasi yang dilakukan berupa observasi non partisipan.

## 2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan hasil penelitian implekentasi P5-PPRA yang dilakukan dengan stakeholder yang berkaitan dengan pelaksanaan P5-PPRA seperti Kepala Madrasah, Wakil Kepala madrasah bidang akademik/kurikulum, guru, dan peserta didik kelas yang terlibat dalam Projek P5-PPRA. Wawancara ini akan membantu dalam memahami sudut pandang dan pengalaman mereka terkait projek ini.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara pendokumentasian terkait, seperti modul, rencana pembelajaran, laporan projek, dan materi pembelajaran yang digunakan dalam Projek P5-PPRA akan dianalisis untuk mendapatkan pemahaman lebih lanjut tentang struktur dan isi projek ini P5-PPRA sebagai validasi memperkuat hasil penggalian data berupa observasi dan wawancara yang dilaksanakan pada MTsN 1 Banjar dan MTsN 2 Banjar.

## **F. Analisis Data**

Analisis data yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah analisis model Miles dan Huberman, aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan

secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh.<sup>9</sup>

Data kualitatif yang terkumpul akan dianalisis menggunakan teknik pengumpulan data yang beragam atau triangulasi. Transkripsi wawancara dan catatan observasi serta dokumentasi akan dianalisis secara sistematis untuk mengidentifikasi pola, tema, dan hubungan antara berbagai konsep terkait implementasi projek P5-PPRA.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini, analisis data kualitatif yang peneliti gunakan adalah analisis data model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Hubermen. Dalam hal ini Miles dan Hubermen mengemukakan 3 langkah dalam menganalisis secara interaktif.

### 1. Reduksi data

Pada reduksi data ini, peneliti menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengabstraksikan semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang dikumpulkan selama penelitian di lapangan. Dengan demikian peneliti dapat menyajikan data dengan jelas, rinci, mudah dipahami dan meminimalisir pembahasan yang tidak sesuai dengan penelitian.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif...*, h. 337.

<sup>10</sup> Connie Chairunnisa, *Metode Penelitian Ilmiah Aplikasi dalam Pendidikan dan Sosial...*, h. 181.

<sup>11</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Analisis Data* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 129.

Sejak peneliti menyeleksi kasus-kasus yang akan diteliti dan dikaji, maka proses reduksi ini berlangsung terus selama penelitian berlangsung dan implementasinya telah dimulai.<sup>12</sup>

Jadi, maksud analisis deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan kejadian sesungguhnya berdasarkan kenyataan yang ada di lapangan sehingga dapat terlihat dengan jelas pengimplementasian P5-PPRA di MTsN 1 dan MTsN 2 Banjar. Sedangkan dalam mengambil Kesimpulan penulis menggunakan metode induktif, yaitu menarik kesimpulan dari hal-hal yang bersifat khusus kepada hal-hal yang bersifat umum.

## 2. Penyajian data

Proses penyajian data ini dilakukan setelah data sudah melewati proses reduksi, proses selanjutnya adalah penyajian data (*data display*) sehingga dapat tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah untuk dipahami. Untuk menyajikan data hasil penelitian secara baik, dapat berbentuk Matriks, Garfik, Jaringan, Bagan, Uraian Singkat, dan lain-lain.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini data disajikan berupa naratif teks atau uraian.

## 3. *Conclusion Drawing / Verification*

Pada kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pengumpulan data berikutnya. Bilamana pada tahap awal kesimpulan sudah didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten,

---

<sup>12</sup> Connie Chairunnisa, *Metode Penelitian Ilmiah Aplikasi dalam Pendidikan dan Sosial...*, h.187.

<sup>13</sup> Connie Chairunnisa..., h. 188.

sehingga pada saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang ditarik adalah kredibel.<sup>14</sup> Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam prosedur analisis data setelah melakukan reduksi dan penyajian data.<sup>15</sup> Penarikan Kesimpulan didapatkan dari data-data yang sudah dipaparkan kemudian diolah menjadi kesimpulan yang mudah dipahami. Kesimpulan penelitian akan disajikan dalam bentuk deskriptif naratif.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Tahap pengecekan keabsahan data menggunakan beberapa teknik, Upaya lain juga dilakukan untuk meningkatkan kredibilitas data melalui Teknik triangulasi.

### 1. Validitas

Keabsahan data adalah konsep yang diperbarui dari validitas dan reliabilitas data, disesuaikan dengan tuntutan, kriteria, dan paradigma pengetahuan, terutama dalam konteks paradigma kualitatif. Sebelum menghasilkan data, peneliti melakukan pemeriksaan awal untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan akurat dan lengkap.

### 2. Triangulasi

Teknik pemeriksaan keabsahan data melibatkan penggunaan elemen atau informasi dari luar data itu sendiri untuk melakukan verifikasi atau perbandingan terhadap data yang diteliti. Penelitian telah melalui proses

---

<sup>14</sup> Connie Chairunnisa..., h. 191.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif...*, h. 99.

perbandingan yang teliti sehingga data yang dihasilkan dapat dianggap konkret dan valid.<sup>16</sup> Penelitian ini menggunakan triangulasi Teknik yakni, yang dimaksud adalah triangulasi teknik dilakukan dengan memeriksa keabsahan data menggunakan berbagai Teknik yang berbeda namun dari sumber yang sama.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Solo: Cakra Books, 2014), h. 113.

<sup>17</sup> Zulmiyetri, Nurhastuti dan Safaruddin, *Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2020), h. 166.